

**PERJALANAN KARIER POLITIK TUGIMIN DARI SEORANG ANAK  
TRANSMIGRAN MENJADI WAKIL BUPATI KABUPATEN DHARMASRAYA 2005-  
2010**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah*

*Oleh:*

**HENDRA NOPRIADI**

**1010713004**



**PEMBIMBING I DR. MHD. NUR, MS  
PEMBIMBING II DRS. SABAR, M.HUM**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perjalanan Karier Politik Tugimin Dari Seorang Anak Transmigran Menjadi Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya 2005-2010. Studi ini menjelaskan sepaik terjang seorang tokoh Tugimin dari seorang masyarakat transmigran yang mempunyai keinginan untuk menjadi orang yang berpengaruh diingkungannya hingga sampai menjadi Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan sumber dilakukan melalui sumber isan dengan Tugimin sendiri, keluarga Tugimin dan orang – orang terlibat langsung dalam Tugimin membangun daerah Kabupaten Dharmasraya, selain itu data lisan didukung oleh arsip-arsip pribadi Tugimin dan dokumen Kabupaten Dharmasraya.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa Tugimin dahulunya merupakan seorang biasa dari kalangan orang kecil. Dengan banyaknya pengalaman yang dimiliki Tugimin membuat Tugimin bekerja di berbagai perusahaan di Sumatra Barat. kerja keras dan tekad yang ulet Tugimin membuat Ketua PDIP menjadikan Tugimin sebagai anggota dan bendahara partai PDIP. Kinerja Tugimin yang bagus membuat pimpinan partai dan rekan-rekan partai PDIP mengajukan Tugimin menjadi Calon Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya.

KPUD Dharmasraya mengumumkan pada 12 Agustus 2005 pasangan H. Marlon Martua, S.Dt. Rangkayo Mulieh dan Ir. Tugimin yang terpilih menjadi bupati dan wakil bupati Kabupaten Dharmasraya yang syahkan oleh Menteri Dalam Negeri menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya yang defenitif periode 2005-2010. Program yang menjadi senjata Tugimin dalam menjadi wakil bupati yaitunya di sector usaha mikro, kecil dan menengah seperti membantu permodaan usaha pembuatan tahu yang masih berjalan hingga saat ini.

Pada tahun 2010 merupakan berakhirnya masa jabatan Tugimin dan kembali mencalonkan diri menjadi wakil bupati. Pada periode ke II, Tugimin diusung dar partai PKB. Ketidak cocokan Tugimin dengan ketua partai PDIP membuat Tugimin keluar dari keanggotaan partai PDIP dan bergabung dengan partai PKB. Dengan adanya isu yang berkembang bahwa kepemimpinan Tugimin yang menyangkut pembangunan rumah sakit tidak kunjung selesai membuat penilaian buruk dari masyarakat. Sehingga pada pikada tahun 2010 Tugimin tidak terpilih jadi wakil bupati Kabupaten Dharmasraya dan kembali pada masyarakat biasa seperti sedia kala.

Keyword: Tokoh dan Politik